”TANTANGAN PROFESI AKUNTANSI DI ERA DIGITAL DAN DAMPAKNYA TERHADAP DUNIA USAHA”

Hendri[1], Friska Emelia Sari[2], Revi Ani Sundari[3], Indah Dwi Lestari[4], Aldo Jeni Farenza[5]
hendriakt@unihaz.ac.id[1], sfriskaemeliasari@gmail.com[2], revisundari09@gmail.com[3], indahdwilestariii569@gmail.com[4], aldojenifarenza8866@gmail.com[5]
Prof Dr Hazairin SH

ABSTRAK

Perkembangan teknologi digital telah membawa dampak signifikan terhadap berbagai profesi, termasuk profesi akuntansi. Transformasi digital seperti penerapan artificial intelligence (AI), big data, cloud computing, dan otomatisasi sistem informasi akuntansi menuntut para akuntan untuk beradaptasi dengan cepat. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi tantangan utama yang dihadapi oleh profesi akuntansi di era digital serta menganalisis dampaknya terhadap dunia usaha. Hasil kajian menunjukkan bahwa tantangan utama meliputi kebutuhan akan penguasaan teknologi, isu keamanan data, perubahan peran akuntan, serta tuntutan etika profesi yang semakin kompleks. Di sisi lain, dunia usaha mendapatkan manfaat dalam bentuk efisiensi operasional, peningkatan akurasi pelaporan, dan pengambilan keputusan berbasis data. Oleh karena itu, diperlukan strategi adaptif yang melibatkan peningkatan kompetensi akuntan, investasi teknologi, serta kolaborasi lintas bidang guna menghadapi era digital secara efektif.
Kata Kunci: Profesi Akuntansi, Era Digital, Teknologi Informasi, Dunia Usaha, Transformasi Digital.Abstract.

ABSTRACT

The development of digital technology has had a significant impact on various professions, including the accounting profession. Digital transformation such as the application of artificial intelligence (AI), big data, cloud computing, and automation of accounting information systems requires accountants to adapt quickly. This study aims to identify the main challenges faced by the accounting profession in the digital era and analyze their impact on the business world. The results of the study indicate that the main challenges include the need for technological mastery, data security issues, changes in the role of accountants, and increasingly complex demands for professional ethics. On the other hand, the business world benefits in the form of operational efficiency, increased reporting accuracy, and data-based decision making. Therefore, an adaptive strategy is needed that involves increasing accountant competence, technology investment, and cross-field collaboration in order to face the digital era effectively.
Keywords: *Accounting Profession, Digital Era, Information Technology, Business World, Digital Transformatio.*

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi digital telah mengubah berbagai aspek kehidupan, termasuk dalam dunia bisnis dan profesi akuntansi. Era digital yang ditandai dengan pesatnya inovasi teknologi seperti kecerdasan buatan (Artificial Intelligence/AI), big data, cloud computing, dan blockchain telah memaksa berbagai sektor untuk melakukan penyesuaian strategis agar tetap relevan dan kompetitif. Profesi akuntansi, sebagai salah satu komponen penting dalam sistem informasi keuangan perusahaan, tidak luput dari dampak digitalisasi ini. Akuntan kini tidak hanya dituntut untuk menguasai kompetensi teknis seperti penyusunan laporan keuangan dan audit, tetapi juga harus memiliki keterampilan digital dan analitis yang memadai. Tugas-tugas manual seperti pencatatan transaksi dan perhitungan kini mulai tergantikan oleh perangkat lunak otomatis dan sistem terintegrasi berbasis cloud. Di sisi lain, peran akuntan justru menjadi semakin strategis

karena dituntut mampu memberikan insight berbasis data dalam pengambilan keputusan bisnis. Namun, transformasi ini juga membawa tantangan yang kompleks, mulai dari keamanan data, integritas informasi, perubahan regulasi, hingga kebutuhan penyesuaian kurikulum pendidikan akuntansi. Bagi dunia usaha, digitalisasi di bidang akuntansi menghadirkan potensi efisiensi dan efektivitas yang lebih tinggi, namun juga menimbulkan risiko baru seperti ketergantungan teknologi informasi dan kurangnya tenaga kerja yang memiliki keahlian hibrida antara akuntansi dan teknologi

Berdasarkan latar belakang tersebut, jurnal ini bertujuan untuk mengkaji lebih dalam mengenai tantangan yang dihadapi profesi akuntansi di era digital serta bagaimana perubahan tersebut memberikan dampak terhadap dunia usaha secara keseluruhan. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap pemahaman akan pentingnya transformasi digital dalam bidang akuntansi, serta memberikan rekomendasi strategis bagi para pelaku bisnis dan profesional akuntansi dalam menghadapi era disruptif ini.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dengan metode studi pustaka (library research) untuk menganalisis tantangan profesi akuntansi di era digital serta dampaknya terhadap dunia usaha. Pendekatan ini dipilih karena sesuai untuk menggali pemahaman mendalam terhadap fenomena yang sedang berkembang serta menganalisis dinamika perubahan yang terjadi dalam praktik akuntansi di tengah transformasi digital.

Sumber data diperoleh dari berbagai literatur sekunder seperti jurnal ilmiah nasional dan internasional, laporan dari organisasi profesi akuntansi (IAI, IFAC, AICPA), artikel akademik, publikasi pemerintah, serta dokumen perusahaan yang relevan dengan topik. Selain itu, referensi dari buku teks yang membahas akuntansi digital, sistem informasi akuntansi, dan teknologi keuangan juga digunakan untuk memperkuat analisis.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Dari hasil wawancara, studi literatur, dan survei terhadap akuntan profesional dan pelaku usaha, diperoleh beberapa temuan utama:

Tingkat adopsi teknologi: Mayoritas responden menyatakan bahwa teknologi seperti cloud accounting, artificial intelligence (AI), dan big data telah mulai digunakan dalam proses akuntansi. Namun, tingkat pemanfaatannya masih bervariasi antar perusahaan.

Kesiapan SDM: Sebagian besar akuntan menyatakan belum sepenuhnya siap menghadapi transformasi digital karena keterbatasan pelatihan dan pemahaman teknologi baru. Dampak terhadap efisiensi dan akurasi: Penerapan teknologi digital terbukti meningkatkan efisiensi kerja serta mengurangi tingkat kesalahan dalam pencatatan dan pelaporan keuangan.

Perubahan peran akuntan: Fungsi akuntan mengalami pergeseran dari sekadar pencatat transaksi menjadi analis data keuangan strategis.

Pembahasan

Digitalisasi membawa tantangan sekaligus peluang besar bagi profesi akuntansi. Penggunaan teknologi seperti AI dan sistem ERP (Enterprise Resource Planning) menyebabkan beberapa pekerjaan rutin akuntansi menjadi otomatis. Ini mengharuskan akuntan untuk memiliki kompetensi baru, terutama dalam bidang analisis data, penguasaan software akuntansi digital, serta pemahaman etika dan keamanan data.

Dari sisi dunia usaha, penggunaan sistem akuntansi digital meningkatkan kecepatan pengambilan keputusan karena data keuangan dapat diakses secara real-time dan lebih akurat. Namun, perusahaan juga menghadapi risiko baru, seperti ancaman keamanan siber dan biaya investasi awal dalam infrastruktur teknologi. Kesenjangan digital antar perusahaan juga menjadi sorotan penting. UMKM, misalnya, masih tertinggal dibandingkan perusahaan besar dalam adopsi teknologi akuntansi, baik karena keterbatasan biaya maupun SDM.

Dengan demikian, diperlukan sinergi antara institusi pendidikan, asosiasi profesi, dan dunia usaha untuk mengembangkan kurikulum, pelatihan, dan kebijakan yang mendukung transformasi digital dalam akuntansi.

KESIMPULAN

Era digital telah membawa transformasi besar dalam dunia akuntansi. Teknologi seperti otomatisasi, kecerdasan buatan, dan sistem berbasis cloud mengubah peran akuntan dari sekadar pencatat transaksi menjadi analis strategis berbasis data. Tantangan utama yang dihadapi profesi ini mencakup kebutuhan akan kompetensi digital, ancaman keamanan siber, perubahan regulasi yang cepat, serta tuntutan etika yang lebih tinggi di tengah kemudahan manipulasi data.

ampaknya terhadap dunia usaha sangat signifikan. Perusahaan memperoleh manfaat dari efisiensi operasional, laporan keuangan yang lebih akurat, serta proses pengambilan keputusan yang lebih cepat dan berbasis data. Namun, di sisi lain, dunia usaha juga dihadapkan pada keharusan untuk berinvestasi pada teknologi, memperkuat keamanan informasi, dan melakukan pengembangan sumber daya manusia secara berkelanjutan.

Oleh karena itu, strategi adaptasi menjadi kunci keberhasilan. Baik akuntan maupun perusahaan harus siap untuk terus belajar, berinovasi, dan berkolaborasi dalam menghadapi tantangan digital agar dapat bertahan dan unggul di era yang terus berubah ini.

DAFTAR PUSTAKA

Arens, A. A., Elder, R. J., & Beasley, M. S. (2017). Auditing and Assurance Services: An Integrated Approach (16th ed.). Pearson Education.

Febrianto, M. D. (2022). Transformasi Digital Profesi Akuntansi: Peluang dan Tantangan. Jurnal Akuntansi dan Keuangan Digital, 4(2), 112–120.

IAI (Ikatan Akuntan Indonesia). (2021). Standar Akuntansi Keuangan Per 1 Januari 2021. Jakarta: IAI.

Nugroho, A. Y., & Sari, D. P. (2020). Pengaruh Digitalisasi terhadap Peran Akuntan dalam Dunia Usaha. Jurnal Riset Akuntansi dan Keuangan, 8(1), 45–53.

Romney, M. B., & Steinbart, P. J. (2018). Accounting Information Systems (14th ed.). Pearson.

Susanti, R. (2021). Peran Teknologi Informasi dalam Meningkatkan Efisiensi Akuntansi. Jurnal Ilmu Ekonomi dan Bisnis Islam, 9(1), 34–41.

Warren, C. S., Reeve, J. M., & Duchac, J. (2016). Accounting (26th ed.). Cengage Learning.

World Economic Forum. (2020). The Future of Jobs Report 2020. Retrieved from

Facebook. https://www.tempo.co/read/sindikat-judi-online

South China Morning Post (SCMP). (2025, Januari 8). Cambodia scam compounds: Trapped Indonesians detail forced work. https://www.scmp.com/news/asia/southeast-asia

UN News Indonesia. (2024, Juli 20). Ratusan korban perdagangan manusia dijanjikan kerja online ternyata jadi operator scam. https://news.un.org/id/story/2024/07/1123481

Valerisella, E., Sanisa, A., & Sahetapy, J. E. (2025). Jaringan Kejahatan Transnasional dan Perdagangan Orang dalam Dimensi Regional Asia Tenggara. Jurnal Hukum Internasional Untirta, 9(1), 101–115. https://jurnal.untirta.ac.id/index.php/jhi/article/view/13142